**ABSTRAK**

**Andi Fajarwati. 2012** “Peningkatan Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Metode *Learning Community* (Kelompok Belajar) pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 3 Majauleng Kabupaten Wajo” Dibimbing oleh. Muhammad Rapi Tang, dan Hajrah. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *learning community* (kelompok belajar) pada siswa kelas IXA SMP Negeri 3 Majauleng Kabupaten Wajo pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang ini adalah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Data penelitian ini diambil melalui tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa tes perbuatan yang berisi aspek-aspek penilaian keterampilan berbicara. Alat pengambilan data nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi foto. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru menyusun RPP dan perencanaan pembelajaran bahasa pada aspek keterampilan berbicara dapat dimaksimalkan dengan menggunakan metode *learning community* (kelompok belajar) pada aspek atau kriteria penilaian berbicara (ketepatan ucapan, tata bahasa, pilihan kata, kelancaran, penguasaan topik, volume suara, serta gerak-gerik dan mimik., (2) Pelaksanaan pada siklus I masih banyak aktivitas siswa dan guru belum terlaksana secara maksimal. Namun, pada siklus II pembelajaran berbicara mengalami peningkatan pada saat proses pembelajaran. Siswa mengalami perubahan perilaku dalam pembelajaran kearah positif dan (3) hasil evaluasi pembelajaran berbicara melalui penerapan metode *learning community* (Komunitas belajar) menunjukkan peningkatan. Hasil analisis tes kemampuan berbicara menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata sebesar 57 dan termasuk kategori sangat rendah mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 81 dan termasuk kategori tinggi. Adapun hasil persentase peningkatan sebesar 24%.